

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANTARA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI LOKAL (PMDN) DENGAN PERUSAHAAN TELEKOMINIKASI ASING (PMA) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh

Suci Lugita Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi asing (PMA) lebih baik dibandingkan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi dalam negeri (PMDN) dengan menggunakan penilaian terhadap rasio keuangan yang dipakai oleh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio*, rasio solvabilitas dengan menggunakan *leverage ratio*, rasio profitabilitas dengan menggunakan *return on investment*, dan rasio pasar dengan *price earning ratio*. Uji statistik yang dipakai adalah uji-u dua sampel independen *Mann-Whitney Test*.

Dari hasil penelitian terhadap perusahaan telekomunikasi dalam negeri (PMDN) dan perusahaan telekomunikasi asing (PMA) menunjukkan bahwa dalam pengukuran *current ratio* (CR), *leverage ratio* (LR) dan *return on investment* (ROI) perusahaan telekomunikasi asing (PMA) memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan telekomunikasi dalam negeri (PMDN). Sedangkan dalam menggunakan pengukuran PER, perusahaan telekomunikasi asing (PMA) yang tidak lebih baik dibandingkan dengan perusahaan telekomunikasi dalam Negeri (PMDN). Melihat perbandingan 3:1, dengan komposisi 3 variabel menolak hipotesis(Ho) untuk perusahaan asing (PMA) lebih baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan Telekomunikasi Asing (PMA) lebih baik dibandingkan dengan Perusahaan Telekomunikasi Dalam Negeri (PMDN).

Kata kunci : Current Ratio, Leverage Ratio, Return on Investment, Price Earning Ratio